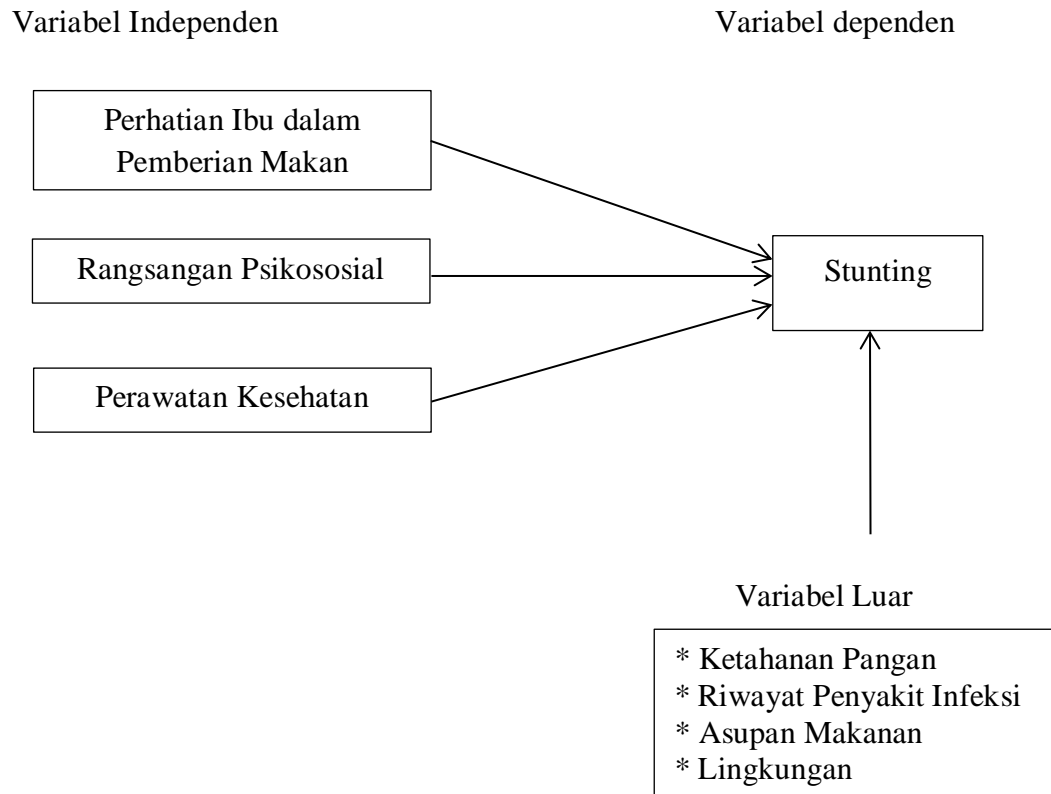


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

*Variabel luar tidak diteliti karena keterbatasan penelitian

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis

Hipotesis atau anggapan dasar adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah tingkat kebenarannya (Ahmadriswan, 2020). Hipotesis dalam penelitian ini yakni.

1. Terdapat hubungan antara perhatian ibu terhadap pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Desa Gunungcupu Kecamatan Sindangkasih.
2. Terdapat hubungan antara rangsangan psikososial dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Desa Gunungcupu Kecamatan Sindangkasih.
3. Terdapat hubungan antara perawatan kesehatan dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Desa Gunungcupu Kecamatan Sindangkasih.

C. Variabel Dan Definisi Operational

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang yang sudah ditentukan oleh peneliti yang memerlukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan didapatkan informasi (Surahman, 2017).

a. Variabel bebas (*independen*)

Variabel bebas adalah variable yang memberikan pengaruh atau yang mempengaruhi sehingga timbulnya variable terikat (Sugiyono, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola

asuh yang meliputi perhatian ibu dalam pemberian makan, rangsangan psikososial, dan perawatan kesehatan.

b. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel terikat adalah variable yang timbul sebagai bentuk akibat dari variable bebas (Sugiyono, 2017). Variable terikat dalam penelitian ini adalah kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di Desa Gunungcupu Kecamatan Sindangkasih.

2. Definisi Operasional

Definisi operational merupakan rincian mengenai batasan yang digunakan dalam pengukuran variable bersangkutan (Notoatmodjo, 2017). Definisi Operasional setiap varibel yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definsi Operational	Cara Pengukuran	Skala Pengukuran	Kategori
1	Kejadian <i>Stunting</i>	Kondisi tinggi badan yang tidak sesuai umur pada balita yang berusia 24-59 bulan yang mengacu pada standar WHO.	Data Status Gizi	Nominal	0 = “ Balita <i>stunting</i> , z-score TB/U atau PB/U <-2 SD” 1 =”Balita tidak <i>stunting</i> , z-score TB/U atau PB/U ≤-2 SD” (Permenkes, 2020)

2.	Pola Asuh				
	a. Perhatian ibu dalam pemberian Makan	Perilaku ibu yang meliputi kegiatan pemberian ASI eksklusif, Inisiasi menyusui dini dan pemberian makanan pendamping ASI (Siti S, 2021)	Kuesioner	Ordinal	<p>Jawaban</p> <p>a. Ya = skor 1</p> <p>b. Tidak = Skor 0</p> <p>Kemudian dikategorikan menjadi :</p> <p>0 = Kurang , jika jumlah nilai 1-3</p> <p>1 = Baik, jika jumlah nilai 4-7 (Fikria I, 2019)</p>
	b. Rangsangan Psikososial	Interaksi antara orang tua dan anak untuk memberikan stimulus dan dukungan emosional yang dibutuhkan anak untuk proses tumbuh kembang (Masrul, 2019)	Kuesioner	Ordinal	<p>Jawaban</p> <p>a. Ya = Nilai 1</p> <p>b. Tidak = Nilai 0</p> <p>Kemudian dikategorikan menjadi</p> <p>0 = Kurang , jika jumlah nilai 1-3</p> <p>1 = Baik, jika jumlah nilai 4-6 (Juliani, 2018)</p>
	c. Perawatan Kesehatan	Cara orang tua untuk melayani kebutuhan	Kuesioner	Ordinal	<p>Jawaban</p> <p>a. Ya = Nilai 1</p>

		kesehatan anak meliputi pemberian imunisasi dan vitamin ,penimbangan, perawatan saat sakit dan personal hygiene (Angga S, 2019)			<p>b.Tidak = nilai 0.</p> <p>Kemudian dikategorikan menjadi :</p> <p>0=Kurang , jika jumlah nilai 1-3</p> <p>1=Baik, jika jumlah nilai 4-6 (Yulia, 2018)</p>
--	--	---	--	--	--

D. Rancangan/Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif, dengan menggunakan rancangan obeservasioional analitik dengan pendekatan menggunakan *case control*. *Case control* adalah metode yang digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara faktor risiko dengan efek yang terjadi dengan menggunakan jenis pendekan retrospektif. Identifikasi dilakukan dengan membedakan antara kelompok kasus dan kelompok kontrol (Wenny W, 2020)

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah digeneralisasi yang terdiri atas subyek penelitian yang memiliki kualitas serta karakteristik yang sudah sesuai dengan ketentuan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan

(Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini seluruh balita usia 24-59 bulan yang tinggal di Desa Gunungcupu yang berjumlah 300 balita.

- a. Populasi kelompok kasus adalah seluruh balita yang berusia 24-59 bulan yang dinyatakan *stunting* di Desa Gunungcupu sebanyak 60 balita.
- b. Populasi kelompok kontrol adalah seluruh balita yang berusia 24-59 bulan yang dinyatakan tidak *stunting* di Desa Gunungcupu sebanyak 240 balita.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili keseluruhan populasi (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan dua kelompok sampel yaitu kelompok kontrol dan kelompok kasus. Perbandingan jumlah sampel antara kelompok kasus dan kontrol yaitu 1:2 sampel. Sampel dipilih menggunakan teknik *matching* berdasarkan jenis kelamin dan usia. Responden dalam penelitian ini adalah orang tua dari balita.

a. Sampel Kelompok Kasus

Kelompok kasus adalah balita *stunting* yang berusia 24-59 bulan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa teknik total sampling digunakan jika populasi penelitian kurang dari 100. Jumlah sampel kelompok kasus yaitu 60 responden.

b. Sampel kelompok Kontrol

Kelompok kontrol yaitu balita yang tidak *stunting* yang berusia 24-59 bulan. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel yang berdasarkan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2017). Jumlah sampel kelompok kontrol yaitu 120 responden.

Berikut ini besar sampel untuk masing-masing kelompok.

Tabel 3. 2
Perbandingan Jumlah Sampel Kasus dan Kontrol

No	Dusun	Jumlah Sampel	
		Kontrol	Kasus
1	Desa Kidul	5	10
2	Desa Kaler	3	6
3	Gandasari	5	10
4	Gunungrasa	5	10
5	Cidolog	4	8
6	Bojonggaok	7	14
7	Leggosari	9	18
8	Kadupugur	8	16
9	Sirnagalih	8	16
10	Subang	6	12
Jumlah		60	120

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan dalam pemilihan sampel sebagai berikut.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Balita yang berusia 24-59 bulan yang berada di Desa Gunungcupu Kecamatan Sindangkasih.
- 2) Tinggal bersama orang tua atau keluarganya.
- 3) Bersedia sebagai narasumber

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak berada di lokasi penelitian.
- 2) Tidak bersedia menjadi narasumber

F. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung saat melakukan wawancara seperti data karakteristik responden dan pola asuh balita.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan status gizi balita Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis, dan hasil pengukuran antropometri tinggi badan balita yang didapatkan dari laporan hasil bulan penimbangan balita (BPB) Puskesmas Sindangkasih.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan menggunakan kuesioner pola asuh dan lembar wawancara yang mencakup identitas balita dan orang tua, pekerjaan, pendidikan terakhir orang tua dan jumlah anggota keluarga.

H. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian

- a. Melakukan survey awal untuk memperoleh data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis terkait *stunting* pada tahun 2021.
- b. Mencari bahan kepustakaan terkait topik penelitian yang dipilih.
- c. Uji Validitas dan Reliabilitas untuk kuesioner pola asuh.

Validitas merupakan suatu indeks untuk menunjukkan bahwa alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang dikur (Notoatmodjo, 2007). Uji validitas terdiri dari uji validitas konten , bahasa dan uji coba kuesioner.

- 1) Uji validitas konten dilakukan oleh salah satu dosen kesehatan masyarakat di Universitas Siliwangi dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian antara isi kuesioner dengan materi.
- 2) Uji validitas bahasa bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara struktur dan bahasa yang digunakan. Uji validitas dilakukan oleh salah satu guru bahasa Indonesia/pengajar aktif di SMP Negeri 1 Panumbangan
- 3) Uji coba kuesioner dilakukan kepada ibu balita *stunting* dan tidak *stunting* yang berusia 24-59 bulan di Kelurahan Sukamanah. Hasil uji coba dianalisis menggunakan aplikasi SPSS dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Setiap item dalam kuesioner dinyatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel. Kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai

cronbach alpha >0,60. Berikut tabel *range* nilai *alpha cronbach* pada uji reliabilitas.

Tabel 3. 3
Nilai Cronbach Alpha

Nilsi Cronbach Alpha	Keterangan
<0,50	Reliabilitas rendah
0,50-0,69	Reliabilitas mencukupi
0,70-0,90	Reliabilitas kuat
>0,90	Reliabilitas sempurna

Sumber : Anggraeni dalam Ida (2020)

Nilai r tabel dalam penelitian ini sebesar 0.468 Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS terdapat beberapa pertanyaan yang dinyatakan valid dan reliabel dengan hasil sebagai berikut

Tabel 3. 4
Hasil Uji Validitas Pertanyaan Perhatian Ibu dalam Pemberian Makan

Nomor Pertanyaan	Nilai r Hitung	Keterangan
1	0.741	Valid
2	0.587	Valid
3	0.483	Valid
4	0.529	Valid
5	0.492	Valid
6	0.129	Tidak Valid
7	0.731	Valid
8	0.586	Valid
9	0.252	Tidak Valid
10	0.292	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 3.4 diketahui bahwa nomor 6, 9, 10 dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung kurang dari nilai r tabel. Pertanyaan ini juga dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *alpha cronbach* sebesar 0.857.

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas Pertanyaan Rangsangan Psikososial

Nomor Pertanyaan	Nilai r Hitung	Keterangan
1	0.655	Valid
2	0.521	Valid
3	0.689	Valid
4	0.482	Valid
5	0.310	Tidak Valid
6	0.674	Valid
7	0.056	Tidak Valid
8	0.588	Valid
9	0.201	Tidak Valid
10	0.098	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 3.5 diketahui bahwa nomor 5,9,10 dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung kurang dari nilai r tabel. Pertanyaan ini dinyatakan reliable dengan nilai *alpha cronbach* sebesar 0.847

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Pertanyaan Perawatan Kesehatan

Nomor Pertanyaan	Nilai r Hitung	Keterangan
1	0.563	Valid
2	0.511	Valid
3	0.891	Valid
4	0.730	Valid
5	0.043	Tidak Valid
6	0.130	Tidak Valid
7	0.501	Valid
8	0.072	Tidak Valid
9	0.613	Valid
10	0.199	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 3.6 diketahui bahwa nomor 5, 6, 8, 10 dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung kurang dari nilai r tabel. Pertanyaan ini dinyatakan reliable dengan nilai *alpha cronbach* sebesar 0.736

2. Pelaksanaan

- a. Melakukan pengisian *informed consent* dengan responden.
- b. Melakukan wawancara dengan narasumber secara langsung atau melalui *google form* (jika terdapat pembatasan kegiatan sosial).

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. Penyuntingan (*Editing*)

Data yang sudah dikumpulkan akan dilihat kelengkapan dari hasil pengisian kuesioner tersebut.

- b. *Skoring*

Penilaian pola asuh menggunakan skala likert. Jika responden menjawab “ya” akan diberikan skor 1 dan jika menjawab “tidak” diberikan skor 0. Kemudian dilakukan perhitungan menggunakan rumus berikut.

$$\frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{kategori}}$$

Sehingga diperoleh kriteria penilaian :

- 1) Pemberian makan
 - a) Kurang = jika skor, 1-3
 - b) Baik = jika skor 4-7
- 2) Rangsangan Psikososial
 - a) Kurang = jika skor, 1-3
 - b) Baik = jika skor, 4-6

3) Perawatan kesehatan

- a) Kurang = jika skor 1-3
- b) Baik = jika skor 3-6

c. Pengkodean (*Coding*)

Pengkodean dilakukan untuk memudahkan dalam melakukan proses pengolahan data. Berikut kode yang diberikan untuk variable yang dianalisis.

1) Kejadian *Stunting*

- a) *Stunting* = Kode 0
- b) Tidak *Stunting* = Kode 1

2) Pola Asuh

a) Perhatian ibu dalam Pemberian Makan

- (1) Kurang = Kode 0
- (2) Baik = Kode 1

b) Rangsangan Psikososial

- (1) Kurang = Kode 0
- (2) Baik = Kode 1

c) Perawatan Kesehatan

- (1) Kurang = kode 0
- (2) Baik = Kode 1

d. Memasukan data (*Entry*)

Data akan dimasukan kedalam kolom yang sudah dibuat sesuai kode dari masing-masing jawaban serta pertanyaan. Dalam

penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 17 *for windows*. Setelah semua data dimasukan dilanjutkan dengan pengecekan kembali jawaban untuk mengetahui kebenaran data saat dimasukan.

e. Tabulasi

Data yang sudah dianalisis disajikan sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

2. Analisis Data

Data akan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 17 *for windows*, meliputi analisis univariat, analisis bivariat, dan uji *chi-square*.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi baik variabel bebas, variabel terikat, maupun deskripsi karakteristik responden. Pada analisis univariat, data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk memberikan gambaran mengenai hubungan atau korelasi antara kedua variabel yang diteliti. Variabel terikat adalah kejadian *stunting*. variabel bebas adalah perhatian ibu dalam pemberian makan, rangsangan psikososial, dan perawatan kesehatan. Uji analisis yang digunakan yaitu *chi-square* pada tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$) dengan menggunakan

tabel kontinjensi 2x2. Nilai p dapat dikatakan signifikan secara statistik, jika kurang dari nilai 0,05.

c. Uji *Chi Square*

Uji *chi square* digunakan untuk menguji hipotesis pada dua kelompok dengan menggunakan tabel kontinjensi 2x2 atau tabel $b \times k$ tertentu, b adalah baris dan k adalah kolom. Berikut ini syarat-syarat dari uji *chi-square*.

1. Tidak terdapat sel yang memiliki nilai ekspektasi kurang dari 1.
2. Tidak terdapat sel yang mempunyai nilai ekspektasi yang kurang dari 5, lebih dari 20% dari jumlah sel.
3. Bila tabel 2x2 dan terdapat nilai ekspektasi kurang dari 5, maka yang digunakan yaitu *Fisher's Exact Test*.
4. Bila tabel 2x2 dan tidak terdapat nilai ekspektasi kurang dari 5, maka yang digunakan yaitu *Continuity Correction*.
5. Bila tabel lebih dari 2x2, seperti 3x2, 3x3, dan sebagainya, maka yang digunakan yaitu *Pearson Chi Square*.

Analisis ini dibantu oleh *software SPSS* menggunakan taraf signifikansi sebesar 95% ($\alpha = 0,05$) yang diambil berdasarkan keputusan berikut.

1. Bila nilai $p \text{ value} > 0.05$, maka dinyatakan tidak terdapat hubungan antara variable bebas dengan variabel terikat.
2. Bila nilai $p \text{ value} < 0.05$, maka dinyatakan terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variable terikat.

d. Analisis *Odd Ratio* (OR)

Estimasi besar sampel dihitung menggunakan analisis *odd ratio* (OR). Analisis *odd ratio* (OR) dapat dihitung menggunakan tabel 2x2. Nilai *odd ratio* (OR) dapat menunjukkan besarnya peran faktor risiko yang diteliti terhadap penyakit (efek). Berikut ini tabel 2x2 untuk perhitungan nilai *odd ratio* (OR).

Tabel 3.7
Tabel 2x2 Penentuan Nilai *Odd Ratio*

Faktor Risiko	Efek		Jumlah
	Kasus	Kontrol	
Berisiko (-)	a	b	a+b
Tidak Berisiko (+)	c	d	c+d
Total	a+c	b+d	a+b+c+d

Rumus perhitungan nilai *odd ratio* (OR) sebagai berikut :

$$OR = \frac{ad}{bc}$$

Keterangan :

OR = *Odd Ratio*

a = subjek dengan faktor risiko yang mengalami efek.

b = subjek dengan faktor risiko yang tidak mengalami efek.

c = subjek tanpa faktor risiko yang mengalami efek.

d = subjek tanpa faktor risiko yang tidak mengalami efek.

Setelah dilakukan perhitungan terhadap nilai *odd ratio* (OR) maka dilakukan interpretasi dari perhitungan nilai tersebut.

- 1) OR > 1, menunjukkan dapat meningkatkan risiko
- 2) OR = 1, menunjukkan tidak memiliki hubungan.
- 3) OR < 1, menunjukkan faktor protektif.